

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Okra (*Abelmoschus esculentus* L.) merupakan tanaman yang termasuk famili *Malvaceae* dan berasal dari wilayah Afrika bagian tropik. Saat ini tanaman okra sudah banyak dikembangkan di berbagai negara tropis dan subtropis. Buah okra dipanen saat belum dewasa dan dapat dimanfaatkan sebagai sayur yang dapat dikonsumsi dengan cara direbus, digoreng, atau diiris dan dikonsumsi secara langsung. Kandungan buah okra meliputi karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Lendir dalam buah okra juga dapat digunakan sebagai bahan industri serta dimanfaatkan sebagai obat untuk pemulihan disentri, iritasi lambung, iritasi usus besar, radang tenggorokan, penyakit gonore dan memulihkan penderita diabetes mellitus karena mampu menurunkan kadar gula darah dalam tubuh.

Banyaknya manfaat buah okra menjadikannya sebagai tanaman yang memiliki prospek bagus untuk dibudidayakan. Namun, hasil produksi dari tanaman okra masih sangat rendah meskipun memiliki kemampuan beradaptasi yang cukup baik terhadap berbagai kondisi iklim. Hal ini terkait dengan adanya penurunan kesuburan tanah secara terus menerus, terutama di daerah tropis, serta kondisi iklim yang tidak stabil. Sebagai tanaman tropis, okra dapat tumbuh dengan baik pada kondisi hangat dengan kelembaban dan intensitas cahaya yang cukup.

Pertumbuhan dan produksi okra dapat dibatasi oleh ketersediaan nutrisi penting yang tidak memadai dalam tanah. Pupuk merupakan masukan penting yang

berpengaruh terhadap hasil produksi tanaman okra karena dapat meningkatkan produktivitas, kualitas, dan kuantitas hasil produksi. Pupuk anorganik mampu melepaskan nutrisi dengan cepat, namun juga dapat terlepas keluar dengan mudah. Selain itu, penggunaan pupuk anorganik juga dapat memberikan pengaruh buruk bagi kesehatan dan lingkungan. Penambahan bahan organik ke dalam tanah diketahui dapat meningkatkan hasil produksi okra dan meningkatkan kandungan nutrisi tanah.

Indonesia merupakan negara tropis sehingga memiliki iklim yang sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman okra. Namun dengan adanya penurunan kesuburan tanah, menjadikan tanaman okra tidak dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal. Peningkatan produktivitas tanaman okra dapat dilakukan dengan pengaturan jarak tanam dan pemupukan. Jarak tanam yang tepat dapat mengurangi tingkat kompetisi tanaman dengan tanaman lain maupun dengan gulma dalam memperebutkan cahaya matahari, air, dan unsur hara. Pengaturan jarak tanam juga perlu dilakukan untuk mengurangi resiko serangan hama dan penyakit tanaman. Jarak tanam yang terlalu rapat dapat menyebabkan terjadinya kompetisi antar tanaman serta resiko munculnya hama yang menyukai tanaman rimbun. Sebaliknya, jarak tanam yang terlalu lebar dapat menyebabkan gulma tumbuh dengan subur.

Tanaman Okra membutuhkan nutrisi yang cukup dari awal masa pertumbuhan hingga produksi buah. Salah satu unsur penting yang dibutuhkan adalah nitrogen (N). Salah satu pupuk yang mengandung N adalah pupuk kompos. Pemberian pupuk kompos serasah daun pada tanaman okra dapat membantu

menyediakan hara yang dibutuhkan tanaman. Aplikasi N diketahui dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman, produksi bunga dan buah okra secara signifikan. Hal ini disebabkan karena cukupnya jumlah pasokan N dapat meningkatkan pembelahan dan perbanyakan sel, produksi daun, dan aktivitas fotosintesis tanaman.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengkaji pertumbuhan dan produksi okra pada berbagai level pemupukan dan jarak tanam yang berbeda, serta mengetahui interaksi antara level pemupukan dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi okra. Manfaat penelitian adalah mengetahui level pemupukan dan jarak tanam yang menghasilkan pertumbuhan dan produksi okra tertinggi, serta memperoleh produksi okra yang tinggi pada jarak tanam tertentu dengan memanfaatkan pupuk kompos.

1.3. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian adalah adanya interaksi antara perlakuan pupuk kompos dan jarak tanam, perlakuan pupuk kompos dengan dosis 150 kg N/ha dan perlakuan jarak tanam 50 x 50 cm dapat memberikan hasil terbaik pada parameter pertumbuhan dan produksi okra.